

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia dalam penyelenggaraannya, pendidikan bertujuan untuk menjadikan anak didik sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan berwawasan. Berdasarkan tujuan tersebut pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembangunan pendidikan melalui pengembangan dan perbaikan sarana pendidikan, kurikulum dan sistem evaluasi pengadaan materi ajar, serta pelatihan guru dan tenaga pendidikan lainnya.<sup>1</sup>

Permasalahan yang ada saat ini adalah bagaimana cara pelaksanaan pendidikan agar lebih berguna dalam mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yakni mencetak generasi bangsa yang berkualitas unggul baik secara lahir maupun batin, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudi pekerti yang baik, memiliki keterampilan hidup serta peka terhadap masalah disekitarnya. Sehingga tidak hanya sekolah yang merasa bangga telah menghasilkan *output* yang berkualitas, melainkan masyarakat sebagai komponen penting akan lebih bangga karena telah ikut berpartisipasi dalam proses pendidikan yaitu dengan menyekolahkan putra-putrinya sebagai generasi masa depan bangsa yang unggul.

---

<sup>1</sup> Siti Darojatun Nuhaya Dilah, "Manajemen Pemberdayaan Tenaga Administrasi Di Mts Al Fathimiyah Teluk Jambe Timur Karawang", Jurnal Al-Fikrah, Vol. VIII, No. 2 (Juli- Desember, 2020): (127). <https://www.google.com/search?q=jurnal+sri+darojatun+nuhaya+manajemen+pemberdayaan+tenaga+administrasi&>

Berdasarkan hal di atas, maka sudah saatnya kita melakukan penataan dan membenahan diri terutama lewat pengelolaan lembaga pendidikan yang andal dan *bonafide*. Lembaga pendidikan sebagai satu-satunya lembaga yang mampu mewujudkan generasi bangsa yang berkualitas yang sanggup menghadapi tantangan dunia, baik dunia kerja maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga eksistensi lembaga pendidikan perlu di kelola secara baik dan memadai dengan senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan semua kondisi yang berpengaruh, seperti sarana dan prasarana, manajemen, dan tenaga pengelolanya.

Untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang andal dan *bonafide*, maka salah satu komponen pendidikan yang harus mendapatkan perhatian dan penanganan secara intensif adalah pengelolaan dan peran tenaga administrasi madrasah. Pengelolaan dan peran tenaga administrasi yang di maksud dalam hal ini adalah keseluruhan proses yang menggunakan dan mengikutsertakan semua potensi yang terdapat pada unsur-unsur manusia, alat, keuangan, dan sebagainya secara efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut komponen yang mempunyai peranan penting di sekolah dituntut untuk menghasilkan kinerja yang baik. Dalam rangka menunjang kelancaran proses belajar mengajar di madrasah di perlukan suatu bagian yang disebut tata usaha/tenaga administrasi sekolah. Tata Usaha sekolah (TU) adalah suatu bagian yang mendukung kegiatan belajar mengajar agar berjalan lancar sesuai dengan rencana dan tujuan sekolah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Rufqotuz zakhroh, "Pengaruh Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik," *Jurnal Al Hikmah*, Vol. 08, No.01, (Oktober, 2020): (59). <https://www.google.com/search?q=jurnal+rufqotuz+zakhroh+pengaruh+kinerja+tenaga+administra>

Peran dan kerjasama semua pihak merupakan kunci organisasi dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi tersebut. Sekolah sebagai organisasi pendidikan memiliki sumber daya manusia (SDM) yang menangani layanan administrasi. Administrasi adalah melayani, membantu, melaksanakan, menyelenggarakan dan menciptakan keteraturan dari berbagai aksi dan reaksi yang dilakukan oleh manusia (tenaga administrasi) untuk tujuan-tujuan tertentu.<sup>3</sup>

Sumber daya manusia yang lazim disebut tenaga administrasi madrasah (TAM). Tenaga administrasi madrasah dikenal dengan sebutan staf tata usaha (TU) yang bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di sekolah. Meski bertugas sebagai tenaga kependidikan yang tidak mengajar, tenaga administrasi tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan.

Tenaga administrasi madrasah (TAM) merupakan ujung tombak pengelolaan administrasi di madrasah. Tenaga administrasi madrasah memiliki peran yang penting dalam pengelolaan sekolah, seperti tata persuratan sekolah, administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik dan kependidikan, dan administrasi kurikulum. Menurut Rukmana yang dikutip oleh Kristiawan menjelaskan “Tenaga administrasi madrasah dalam hal ini menempati peran penting sebagai tenaga kependidikan dengan tugasnya yang bukan hanya sekadar membantu sekolah dalam urusan administrasi melainkan meliputi beberapa kegiatan penting dalam pengembangan kualitas sekolah seperti

---

si&safe=strict&sxsr=AleKk002rkU9B8SW9cmnPPoX3CSHooO\_yQ%3A1624809862055&ei=hqHYYIrVAsKvyAPE647ACA&oq.

<sup>3</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perkantoran* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 13.

pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis. <sup>4</sup>Dengan kata lain tenaga administrasi madrasah ini bertugas sebagai pendukung berjalannya proses pendidikan di madrasah melalui layanan *administrative* guna terselenggaranya proses pendidikan yang efektif dan efisien di madrasah”.

Secara operasional tenaga administrasi sekolah berfungsi dan berperan dalam administrator sekolah seperti administrasi surat menyurat, pengelolaan keuangan juga urusan kesiswaan, hal ini sebagaimana yang disampaikan Danim yang dikutip oleh Asep Suryana bahwa kegiatan administrasi di madrasah meliputi;

1. Administrasi (urusan surat menyurat, ketatausahaan) sekolah yang berkaitan dengan pembelajaran
2. Kepegawaian, baik pendidik maupun tenaga kependidikan yang bertugas di sekolah
3. Mengelola keuangan sekolah
4. Mengelola perlengkapan atau logistic sekolah
5. Mengelola kesekretariatan dan kesiswaan
6. Mengantarkan surat keluar
7. Memelihara dan memperbaiki fasilitas sekolah berupa bangunan, kelistrikan, dan peralatan praktik.<sup>5</sup>

Berdasarkan pandangan di atas, tenaga administrasi di madrasah merupakan orang yang memberikan dukungan terhadap program-program kegiatan belajar mengajar. Jadi tenaga administrasi sekolah adalah kelompok sumber daya manusia di sekolah yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran siswa dalam memberikan dukungan untuk kelancaran proses pembelajaran dan kegiatan administrasi di madrasah.

---

<sup>4</sup> Muhammad Kristiawan, “Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 05, No.01, (Januari, 2018): (89).

<sup>5</sup>Asep Suryana, “Manajemen *Capacity Building* Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Laboratorium UPI”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol, 02, No. 01, (April, 2018): (250). <http://www.google.com/search?q=jurnal+asep+suryana+manajemen+capacity&oq=jurnal+asep+suryana+manajemen+capacity&aqs=chrome..69i57j33i10i160.17435j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

Madrasah aliyah Negeri sampang merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri tingkat lanjutan yang ada di kota Sampang di mana jumlah pegawai tenaga administrasi berjumlah 8 orang, dengan masing-masing personil memiliki tanggung jawab masing-masing, yakni sebagai tenaga administrasi kurikulum, administrasi kesiswaan, bendahara, 2 (dua) staf TU, operator, dan administrasi sarana prasarana. Yang menjadi daya tarik penulis di sini adalah MAN Sampang merupakan salah satu sekolah tingkat lanjutan yang bisa dikatakan bersaing dengan sekolah tingkat lanjutan yang ada di kota Sampang khususnya SMA Negeri 1 Sampang, baik dari segi fasilitas, prestasi maupun dari segi jumlah siswa. Berdasarkan daya tarik tersebut, penulis mengadakan observasi untuk mengetahui apa dan bagaimana peran tenaga administrasi di MAN Sampang sesuai dengan tema dan judul yang diteliti oleh penulis dan masalah yang dijumpai adalah tidak adanya kejelasan mengenai uraian tugas dan tanggungjawab secara detail terhadap tenaga administrasi, mengakibatkan data yang dibutuhkan belum secara langsung dapat tersedia, karena masing-masing staf tenaga administrasi tidak memahami pihak mana yang bertanggung jawab terhadap data yang dimaksud atau dibutuhkan. Seperti informasi mengenai beasiswa. Informasi tersebut tidak segera disosialisasikan kepada siswa, mengakibatkan layanan kepada siswa terlambat dan terkesan terburu-buru dalam proses pendataan. Selain itu tenaga administrasi di MAN Sampang kurang profesional terhadap tugas dan fungsinya karena jarang sekali mengikuti pelatihan (Diklat) dalam rangka pengembangan kompetensi tenaga administrasi, sehingga sering sekali mengalami keterlambatan dalam

menyelesaikan pekerjaan, artinya beberapa pekerjaan yang seharusnya selesai, namun masih membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih lanjut dengan mengangkat judul “*Peran Tenaga Administrasi Madrasah Dalam Proses Pendidikan di MAN Sampang.*”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran tenaga administrasi madrasah dalam proses pendidikan di MAN Sampang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat peran tenaga administrasi madrasah dalam proses pendidikan di MAN Sampang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Setiap hal yang dilakukan pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dalam penelitian ini di mana tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran tenaga administrasi madrasah dalam proses pendidikan di MAN Sampang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peran tenaga administrasi madrasah dalam proses pendidikan di MAN Sampang.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dan nilai guna bagi:

1. Secara Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai peran tenaga administrasi madrasah, sehingga dapat melancarkan dan mengoptimalkan proses pendidikan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran tenaga administrasi madrasah dalam proses pendidikan di suatu lembaga.
2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti.

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki serta menambah wawasan dan pemahaman tentang peran tenaga administrasi madrasah dalam proses pendidikan guna mengoptimalkan segala aspek yang ada di lembaga untuk mewujudkan tujuan pendidikan agar sesuai dengan visi dan misi lembaga, serta dapat membuktikannya secara langsung di lapangan. Dan juga dapat memperluas cakrawala pemikiran dan keilmuan bagi peneliti.

b. Bagi Kepala TU MAN Sampang

Guna bisa lebih meningkatkan kinerja staf Tata Usaha dalam mengembangkan peran administrasi pendidikan sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara baik dan optimal

c. Bagi MAN Sampang

Diharapkan khususnya kepala sekolah dan tenaga administrasi dapat dijadikan sebagai masukan tambahan ilmu dalam rangka mengetahui peran dan tugas-tugas tenaga administrasi madrasah dalam proses

pendidikan. Selain itu dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mewujudkan visi dan misi lembaga.

d. Bagi IAIN Madura.

Sebagai kontribusi bagi perpustakaan IAIN Madura sehingga dapat memperkaya literatur yang ada. Selain itu juga sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bernaung di dunia pendidikan untuk menciptakan dan menerapkan peran tenaga administrasi madrasah sebagai salah komponen pendidikan yang aplikatif dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini dimaksudkan agar memperoleh kesamaan pemahaman antara penulis dengan pembaca terhadap istilah yang dimaksudkan yaitu;

1. Peran tenaga administrasi adalah sebuah upaya baik secara keseluruhan maupun sebagian yang memberikan kesempatan, wewenang yang lebih besar kepada orang yang berperan sebagai tata persuratan, administrasi peserta didik, administrasi tenaga pendidik dan kependidikan, serta administrasi kurikulum.
2. Proses pendidikan adalah terselenggaranya program-program pendidikan di suatu lembaga pendidikan secara efektif, efisien, dan optimal dalam rangka mewujudkan anak didik yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Berdasarkan definisi istilah di atas, maka yang maksud dari judul penelitian ini adalah suatu upaya yang memberikan kesempatan dan wewenang baik secara keseluruhan maupun sebagian kepada orang-orang yang memiliki wewenang terhadap arsip-arsip lembaga agar program-program lembaga



berjalan dengan optimal sehingga tujuan pendidikan sesuai dengan misi dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan.

#### F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang peran tenaga administrasi telah banyak dilakukan oleh beberapa kalangan, untuk lebih jelasnya peneliti akan paparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Kajian Penelitian Terdahulu

<b>Nama Judul</b>	<b>Tahun</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Kualifikasi Dan Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah Di Daerah Istimewa Yogyakarta	2013	Dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang masalah tenaga administrasi	peneliti ini menitikberatkan pada lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan peneliti pada lembaga yang ada di bawah naungan Kementerian Agama, selain itu menggunakan pendekatan kualitatif
Pengolahan Administrasi Sekolah Di Paud Kb Yayasan Al Ikhlas Kota Depok	2020	Sama-sama memaparkan upaya-upaya dalam melakukan pengolahan administrasi dan juga kinerja tenaga administrasi dan	Hasil penelitian ini cenderung umum pada lembaga non formal. Sedangkan peneliti hanya focus pada tenaga administrasi dan upaya-upaya dalam melaksanakan

		juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif	tugas-tugasnya pada lembaga formal
Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah	2018	Sama-sama mengkaji tentang administrasi pendidikan dan jenis penelitiannya sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian ini lebih cenderung pada teori, sehingga implikasi dari hasil pengelolaan administrasi tidak memiliki korelasi dengan situasi dan kondisi serta fenomena di alam nyata. Sedangkan peneliti lebih memperjelas hasil penelitian dengan fokus pada hasil kerja tenaga administrasi, lokasi dan objek penelitian, sehingga hasil penelitian ini lebih spesifik dan jelas
Peran Penting Tenaga Administrasi Sekolah dalam Penguatan Budaya Sekolah Untuk Implementasi Pendidikan Karakter	2018	Sama-sama mengkaji tentang peran tenaga administrasi yang ada di sebuah lembaga pendidikan	Hasil penelitian ini hanya bersifat teori bukan hasil penelitian lapangan dan metode yang digunakan tidak ada. Sedangkan peneliti bersifat penelitian lapangan dan memaparkan metode penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data atau informasi di lokasi penelitian
Realisasi Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dalam Peninngkatan Pelayanan	2020	Sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang	Hasil penelitian ini lebih cenderung memaparkan pada pemberian pelayanan secara

		peran tenaga administrasi dan juga menggunakan metode kualitatif	fisik. Sedangkan peneliti memaparkan peran tenaga administrasi tidak hanya pada pelayanan secara fisik akan tetapi juga secara administrasi ataupun laporan
--	--	--	---